

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Etika profesi tidak memiliki pengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor di KAP Kota Surabaya ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,415 < 2,011$).
2. Pengalaman audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor di KAP Kota Surabaya ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,261 > 2,011$).
3. Independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor di KAP Kota Surabaya ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,166 < 2,011$).

B. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dalam pelaksanaan dan pembahasan dari hasil penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini bahwa penelitian ini hanya terfokus pada skeptisisme profesional auditor di KAP Kota Surabaya yang dipengaruhi oleh etika profesi, pengalaman audit, dan independensi auditor, di mana besarnya perubahan skeptisisme profesional auditor di KAP Kota Surabaya yang dipengaruhi oleh profesi, pengalaman

audit, dan independensi auditor sebesar 11,8%. Sementara sisanya yaitu sebesar 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di depan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji faktor-faktor dari luar (eksternal) contoh: situasi audit dan budaya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.
2. Peneliti lain dapat meneliti topik yang sama dengan mengambil sampel penelitian yang lebih besar dan mengambil lokasi penelitian yang berbeda-beda, misalnya: tidak hanya mengambil sampel satu kota saja akan tetapi juga mengambil sampel di beberapa kota lainnya, misalnya di Kota Malang. Dengan adanya penambahan lokasi penelitian akan diperoleh jumlah sampel penelitian yang lebih besar dan hasilnya akan lebih dapat digeneralisasikan.
3. Kuesioner skeptisisme profesional auditor dapat dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, Arrozi. 2012. "Ekspektasi Auditor, Investor dan Akuntan Manajemen terhadap Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vo.23, No.1, hal. 1-12.
- Adyani, Atmadja dan Herawati. 2014. "Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi dan Pengalaman terhadap Tanggungjawab Seorang Auditor dalam Melakukan Pendeteksian Kecurangan dan Kekeliruan Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*. Vol. 2, No. 1, hal. 1-11.
- Anisma, Abidin dan Cristina. 2011. "Faktor yang Mempengaruhi Sikap Skeptisisme Professional Seorang Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Sumatra". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (PEKBIS)*. Juli, Vol.3, No.2, hal. 490-497.
- Aritof, Anugerah dan Rasuli. 2014. "Pengaruh Situasi Audit, Etika, Pengalaman Dan Keahlian Terhadap Skeptisisme Pofesional Auditor". *JOM FEKON*. Oktober, Vol. 1, No. 2, hal. 1-15.
- Badjuri, Achmat. 2011. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. November, Vol. 3, No. 2, hal. 183-197.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP Semarang.
- Handayani dan Merkusiwati. 2015. Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor pada Skeptisisme Profesional Auditor dan Implikasinya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*. Vol. 10, No. 1, hal. 229-243.
- Hery dan Agustiny. 2007. Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Pengambilan Keputusan (Auditor). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.18, No.3, hal. 149-161.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Larimbi dan Rosidi. 2013. "Pengaruh Faktor-Faktor Personal terhadap Profesional Auditor". *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Maret, Vol 17, No.1, hal. 89-107.
- Nini dan Trisnawati. 2009. "Pengaruh Independensi Auditor pada KAP Big Four Terhadap Manajemen Laba pada Industri Bahan Dasar, Kimia dan Industri Barang Konsumsi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Desember, Vol.11, No.3, hal. 175-188.
- Nizarudin, Abu. 2013. "Pengaruh Etika, Pengalaman Audit dan Independensi Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor". *Ilmiah*. Vol.4, No.1, hal. 1-13.
- Oktania dan Suryono. 2013. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 9, hal. 1-21.
- Silalahi, Sem Paulus. 2013. "Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Situasi Audit Terhadap Profesional Auditor". *Jurnal Ekonomi*. September, Vol. 21, No.3, hal. 1-20.
- Suraida, Ida. 2005. "Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik". *Sosiohumaniora*, November, Vol. 7, No. 3, hal. 186-202.
- Tjun, Marpaung, Setiawan. 2012. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi*. Mei, Vol.4, No.1, hal. 33-56.
- Trisnaningsih. 2007. Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Winantyadi dan Waluyo. 2014. "Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit dan Etika Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor". *Jurnal Nominal*. Vol. 3, No. 1, hal. 14-34.